



**PROPER**  
PROYEK PERUBAHAN



# STRATEGI PENINGKATAN SISTEM KEAMANAN TERPADU KAWASAN HUTAN JAWA TIMUR

Mentor : Suratno

Coach : Dr. Baban Sobandi, M.Si

Project Leader : Trisal Prianggara, S.H., M.H.

## TINDAK LANJUT EVALUASI NARA SUMBER

NO	ARAHAN/ PERTANYAAN PENGUJI	JAWABAN/ TINDAK LANJUT
1	Pengamanan di Perhutani ada 2 aspek, yaitu pengamanan asset dan pengamanan lainnya seperti unit usaha, dll. Mana yang akan dibidik oleh bapak, kalau dua-duanya, maka harus dimunculkan datanya?	Pengamanan asset sebagaimana <a href="#">data Gakumhut</a> yang kami sampaikan
2	Data pencurian 5 Miliar, lebih bagus kalau disertai informasi pengembaliannya	Kami tidak memiliki informasi tentang data tersebut
3	Tiidak boleh bikin aplikasi baru, apakah aplikasi yang dibuat baru, atau hanya pengayaan (menambah fitur), kalau pengembangan, dimana pengembangannya?	Fitur sistem digital dikembangkan dari situs resmi perhutani.co.id dengan menambahkan fitur <a href="#">Siskahut (Sistem Keamanan Hutan Terpadu)</a>

1. Peningkatan aktivitas ilegal seperti penebangan liar dan perburuan satwa liar mengancam ekosistem hutan dan mengurangi kualitas lingkungan.
  2. Koordinasi antar instansi yang kurang optimal dalam pengelolaan dan keamanan kawasan hutan, seperti Perhutani, aparat keamanan, dan pemerintah daerah.
  3. Keterbatasan sumber daya manusia, sarana, dan teknologi untuk pemantauan dan pengawasan wilayah hutan sehingga tidak mampu mendeteksi dan menangani ancaman secara proaktif.
  4. Kurangnya kesadaran dan partisipasi masyarakat sekitar hutan dalam upaya menjaga keamanan kawasan hutan.
1. UU No. 41 Tahun 1999 pada Pasal 46 tentang kehutanan, penyelenggaraan perlindungan hutan dan konservasi alam bertujuan menjaga hutan, kawasan hutan dan lingkungannya, agar fungsi lindung, fungsi konservasi dan fungsi produksi tercapai secara optimal dan lestari.
  2. UU No. 18 Tahun 2013 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Perusakan Hutan
  3. PP No. 45 tahun 2004 tentang perlindungan hutan
  4. Intruksi Presiden Nomor 4 tahun 2005 tentang Pemberantasan Penebang Kayu Secara Ilegal di Kawasan Hutan dan Peredarannya di seluruh Republik Indonesia

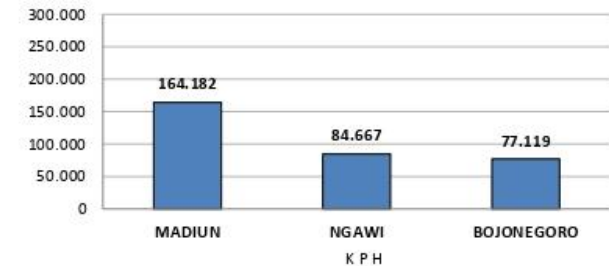
# Data Rekapitulasi GUKAMHUT Perum Perhutani Divre Jatim Bulan Juli 2024

## RANKING PENCURIAN DAN KERUGIAN POHON PERUM PERHUTANI DIVISI REGIONAL JAWA TIMUR BULAN JULI 2024

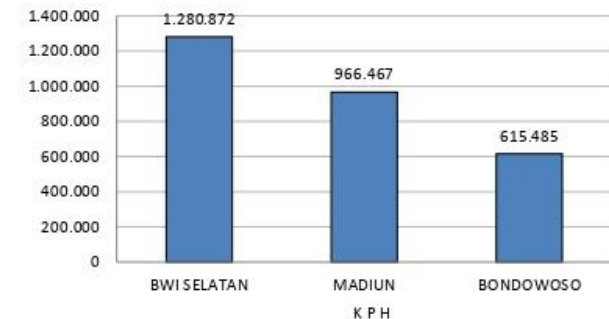
Lind 2a

No	K P H	Tahun Berjalan 2024											
		dalam Bulan			s/d Bulan			Rangking					
		Kejadian (Kali)	Pohon (Buah)	Kerugian x 1.000	Kejadian (Kali)	Pohon (Buah)	Kerugian x 1.000	dalam Bulan			s/d Bulan		
								Kejadian	Pohon	Kerugian	Kejadian	Pohon	Kerugian
3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14		
1	PADANGAN	5	10	1.279	36	99	72.659	3	14	19	3	13	14
2	BOJONEGORO	5	93	77.119	14	274	253.443	3	1	3	9	3	6
3	PARENGAN	5	35	25.498	29	193	89.739	3	5	9	5	7	12
4	JATIROGO	0	38	33.665	15	168	124.058	17	4	8	8	8	9
5	TUBAN	0	7	7.810	0	35	31.031	17	16	14	21	16	18
6	NGAWI	17	43	84.667	119	392	547.802	1	3	2	1	2	4
7	MADIUN	2	18	164.182	32	224	966.467	8	9	1	4	5	2
8	SARADAN	2	35	74.122	12	218	492.251	8	5	5	10	6	5
9	LAWU DS	0	0	0	0	0	0	17	20	20	21	23	23
10	NGANJUK	1	35	15.696	3	114	57.042	11	5	11	18	12	16
11	JOMBANG	0	12	3.928	5	127	62.354	17	12	17	16	10	15
12	MOJOKERTO	1	30	11.887	8	122	90.265	11	8	12	13	11	11
13	KEDIRI	1	4	2.485	10	45	34.207	11	17	18	11	15	17
14	BLITAR	2	9	17.609	26	149	223.088	8	15	10	7	9	7
15	MADURA	1	15	5.997	6	64	27.298	11	10	15	14	14	20
16	MALANG	0	0	0	2	28	163.785	17	20	20	19	18	8
17	PASURUAN	0	0	0	0	6	18.987	17	20	20	21	21	21
18	PROBOLINGGO	0	0	0	4	28	28.212	17	20	20	17	18	19
19	BONDOWOSO	3	13	75.144	27	238	615.485	7	11	4	6	4	3
20	JEMBER	4	11	35.830	9	30	120.664	6	13	7	12	17	10
21	BWI SELATAN	6	66	71.739	69	990	1.280.872	2	2	6	2	1	1
22	BWI UTARA	1	4	8.955	6	24	82.937	11	17	13	14	20	13
23	BWI BARAT	1	1	4.454	2	3	6.864	11	19	16	19	22	22
	TOTAL	57	479	722.066	434	3.571	5.389.510						

### PERINGKAT KERUGIAN BULAN INI



### PERINGKAT KERUGIAN S.D BULAN



## TUJUAN JANGKA PENDEK

1. Menyusun strategi pemanfaatan teknologi keamanan hutan
2. Melaksanakan Pilot Project di wilayah hutan Jawa Timur
3. Mengembangkan desain sistem keamanan terintegrasi yang menggabungkan teknologi pemantauan dengan sistem koordinasi dan respons
4. Menyusun prosedur standar operasional untuk penggunaan sistem keamanan terintegrasi
5. Menyelenggarakan pelatihan dasar bagi petugas keamanan dan staf terkait tentang penggunaan teknologi dan sistem baru
6. Memulai program penyuluhan kepada masyarakat sekitar hutan mengenai peran mereka dalam pelestarian dan keamanan hutan
7. Membentuk kelompok masyarakat yang aktif dalam menjaga keamanan kawasan hutan.

## TUJUAN JANGKA MENENGAH

1. Membuat regulasi sebagai pijakan kegiatan inovasi/ terobosan
2. Implementasi teknologi keamanan hutan secara komprehensif
3. Menerapkan sistem keamanan terintegrasi secara penuh di seluruh kawasan hutan
4. Menguji sistem keamanan secara menyeluruh dan melakukan penyesuaian berdasarkan hasil pengujian
5. Menyelenggarakan pelatihan lanjutan untuk petugas keamanan tentang manajemen sistem keamanan terintegrasi
6. Memperkuat kolaborasi antara kelompok masyarakat, Perhutani, dan aparat keamanan melalui pertemuan rutin dan proyek Bersama
7. Melakukan monitoring dan evaluasi efektivitas kolaborasi dan pemberdayaan masyarakat
8. Mengadakan workshop dan pertemuan untuk menjalin kerja sama antara Perhutani, aparat keamanan, dan masyarakat

## TUJUAN

Hal. 05

## TUJUAN JANGKA PANJANG

1. Melakukan Anev strategi pemanfaatan teknologi keamanan hutan
2. Melakukan penyesuaian sistem keamanan berdasarkan Anev jangka menengah dan feedback pengguna
3. Menerapkan praktik terbaik internasional dan mengintegrasikan sistem keamanan dengan standar global
4. Melakukan evaluasi akhir dan memberikan sertifikasi bagi peserta pelatihan sebagai pengakuan keterampilan dan kompetensi
5. Mengevaluasi dampak kolaborasi dan pemberdayaan masyarakat terhadap keamanan hutan dan keberhasilan program

# CAPAIAN PROYEK PERUBAHAN

Hal. 06

NO	KEGIATAN	OUTPUT	PRESENTASE
<b>A. Persiapan Implementasi Proper</b>			
1.	Pembentukan Tim Efektif	SK Tim Efektif	100%
2.	Rapat kerja dan pembagian tugas tim efektif	Notulen rapat	100%
3.	Menggelar FGD tentang Proper	Berita acara FGD	100%
4.	Menggalang dukungan stakeholders	Surat dukungan	100%
<b>B. Membuat Regulasi Pijakan Strategi Peningkatan Sistem Keamanan Terpadu Kawasan Hutan Jawa Timur</b>			
5.	Menyusun SOP peningkatan sistem keamanan terpadu	Dokumen SOP	100%
6.	Membuat konsep Surat Edaran Kadivre Jawa Timur tentang peningkatan sistem keamanan terpadu	Dok. Konsep SE Kadivre Jatim	100%
7.	Menyusun desain sistem keamanan terintegrasi yang menggabungkan teknologi pemantauan dengan sistem koordinasi dan respon	Buku konsep	100%
8.	Update sistem keamanan berbasis digital pendukung perubahan	Produk digital	100%
<b>C. Pengembangan SDM dan Kolaborasi</b>			
9.	Membuat MoU dengan kelompok masyarakat dan komunitas kehutanan	Dok. MoU/ PKT	100%



Sebagai Langkah awal, Tim Efektif dibentuk pada tanggal 24 September 2024 setelah melakukan konsultasi intensif antara Reformer dan Mentor untuk mempercepat dan mengoptimalkan setiap tahapan implementasi proyek perubahan dengan melibatkan 19 orang yang dibagi dalam tiga pokja (Kelompok Kerja).

**Perhutani**

**SURAT PERINTAH**  
Nomor : 03/Sprint/PSDH & PROD/IX/2024

**PERTIMBANGAN :** Bahwa dalam rangka pelaksanaan proyek perubahan Lo Divre Perhutani Jatim dengan Tema "Strategi Peningkatan Sistem Keamanan Terpadu Kawasan Hutan Jawa Timur" dipandang perlu menerbitkan Surat Perintah.

**DASAR :**

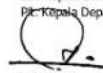
1. Surat Deputi Bidang Penyelenggaraan Pengembangan Kompetensi Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia Nomor. 4477/D.4/PDP.07.1 tanggal 24 Juli 2024 hal pemanggilan peserta pelatihan kepemimpinan Nasional Tingkat II Angkatan XXXI Tahun 2024 di Pusat Pendidikan Administrasi Lemdiklat Polri;
2. Surat Lembaga Pendidikan dan Pelatihan Polri Nomor: B/501/DX/DIK.2.5./2024/Pusdikmin tanggal 6 September 2024 hal mentor peserta pelatihan kepemimpinan Nasional Tingkat II Angkatan XXXI Tahun 2024;

**KEPADA :** **DIPERINTAHKAN :**

**UNTUK :** NAMA-NAMA, PANGKAT, NRP/NIP DAN JABATAN SESUAI YANG TERCANTUM DALAM LAMPIRAN SURAT PERINTAH INI.

1. Disamping tugas dan tanggung jawab jabatannya sehari-hari, ditunjuk untuk menjadi anggota Tim efektif proyek perubahan Liasion Officer/LO pada Perum Perhutani.
2. Menaporkan hasil pelaksanaan tugas kepada pimpinan pada kesempatan pertama.
3. Melaksanakan perintah ini dengan seksama dan penuh rasa tanggung jawab.

Dikeluarkan di : Surabaya  
Pada Tanggal : 24 September 2024  
a.n. Kepala Divisi Regional Jawa Timur  
Dt: Kepala Departemen PSDH & Prod

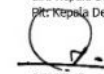
  
SURATNO

**Perhutani**

**TIM EFEKTIF PROYEK PERUBAHAN LIASION OFFICER/LO PERUM PERHUTANI "STRATEGI PENINGKATAN SISTEM KEAMANAN TERPADU KAWASAN HUTAN JAWA TIMUR"**

NO	NAMA	JABATAN	KET
1	2	3	4
<b>POKJA I BIDANG ADMINISTRASI</b>			
1	Mahfut Wawan P	Kasi Perlindungan Sumber Daya Hutan Divre Jatim	
2	Nur Faiz Ramdhani	Kasi Keamanan I Divre Jatim	
3	Muklis	Anggota Polhutmob Divre Jatim	
4	Nirmasyah	Anggota Polhutmob Divre Jatim	
5	Andrey S	Anggota Polhutmob Divre Jatim	
6	Maulana Andik	Anggota Polhutmob Divre Jatim	
<b>POKJA II BIDANG DOKUMENTASI</b>			
7	Lambang Raspryo Aji	Kasi Komunikasi Perusahaan Divre Jatim	
8	Taufik Panji	Anggota Polhutmob Divre Jatim	
9	Sukarno Ali	Anggota Polhutmob Divre Jatim	
10	Suwandi	Anggota Polhutmob Divre Jatim	
11	Lukman Hidayat	Anggota Polhutmob Divre Jatim	
<b>POKJA III BIDANG TEKNOLOGI INFORMATIKA</b>			
12	Suswanto	Kasi Keamanan II Divre Jatim	
13	Sumantri	Anggota Polhutmob Divre Jatim	
14	Kadarisman Raharjo	Anggota Polhutmob Divre Jatim	
15	Yudhi Hillmawan	Anggota Polhutmob Divre Jatim	
16	Didik Prasetya	Anggota Polhutmob Divre Jatim	
17	Aji Saputra	Anggota Polhutmob Divre Jatim	
18	Rafiansyah	Anggota Polhutmob Divre Jatim	
19	Humeidi Rizki	Anggota Polhutmob Divre Jatim	


Dikeluarkan di : Surabaya  
Pada Tanggal : 24 September 2024  
a.n. Kepala Divisi Regional Jawa Timur  
Dt: Kepala Departemen PSDH & Prod

  
SURATNO

Sprint Tim Efektif telah diterbitkan dengan Nomor 03/Sprint/PSDH & PROD/IX/2024  
Dikeluarkan di Jawa Timur pada tanggal 24 September 2024  
Ditandatangani oleh Waka Divre Jawa Timur atas nama Kadivre



Setelah Tim Efektif dibentuk, Reformer mengadakan rapat kerja untuk menyamakan persepsi dengan Tim Efektif mengenai proyek perubahan dan merumuskan pembagian tugas setiap anggota secara jelas yang dilaksanakan pada **tanggal 25 September 2024**, dengan dipimpin oleh Waka Divre Perum Perhutani Jawa Timur dan dihadiri peserta rapat yang terdiri dari reformef beserta seluruh anggota tim efektif.

  
**Perhutani  
NOTULEN**

**Rapat Kerja dan Pembagian Tugas Tim Efektif untuk Proyek Perubahan LO Perum Perhutani Divre Jawa Timur-AKBP Trisal Prianggara, S.H., M.H. "Strategi Peningkatan Sistem Keamanan Terpadu Kawasan Hutan Jawa Timur"**

I. Dasar

1. PerLAN Nomor 6 Tahun 2022 tentang Perubahan atas PerLAN Nomor 5 Tahun 2022 tentang Penyelenggaraan Pelatihan Struktural Kepemimpinan
2. Surat Deputi Bidang Penyelenggaraan Pengembangan Kompetensi Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia Nomor 4477/D.4/PDP.07.1 tanggal 24 Juli 2024 hal pemanggilan peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II Angkatan XXXI Tahun 2024 di Pusat Pendidikan Administrasi Lemdiklat Polri
3. Surat Perintah Kepala Divisi Regional Jawa Timur Nomor 03/Sprint/PSDH&PROD/X/2024 tanggal 24 September 2024 tentang pembentukan tim efektif Proyek Perubahan LO Perum Perhutani Divre Jawa Timur

II. Pelaksanaan

Rapat Kerja dan Pembagian Tugas Tim Efektif Proyek Perubahan "Strategi Peningkatan Sistem Keamanan Terpadu Kawasan Hutan Jawa Timur" dilaksanakan pada:

Hari : Rabu  
Tanggal : 25 September 2024  
Pukul : 10.00 – 11.00 WIB  
Pimpinan : Waka Divre Perhutani Jatim  
Peserta : Project Leader dan Tim Efektif

III. Hasil

- a. Project leader menyampaikan tentang gagasan inovasi dalam proyek perubahan strategi peningkatan sistem keamanan terpadu kawasan hutan Jawa Timur
- b. Tim efektif dibentuk untuk mempercepat pelaksanaan proyek perubahan
- c. Tim dibagi menjadi tiga kelompok kerja (Pokja) sesuai bidang tugas masing-masing
- d. Tugas Pokja meliputi:



Surat Perintah Kepala Divisi Regional Jawa Timur Nomor 03/Sprint/PSDH&PROD/X/2024 yang menetapkan pembentukan tim efektif untuk mendukung implementasi proyek perubahan.

Link Evidence: [2. Rapat Kerja & pembagian tugas Tim Efektif - Google Drive](#)



Proyek Perubahan LO Perum Perhutani Divre Jawa Timur  
AKBP Trisal Prianggara, S.H., M.H.

“Strategi Peningkatan Sistem Keamanan Terpadu Kawasan Hutan Jawa Timur”

- i. Dasar
  1. PerLAN Nomor 6 Tahun 2022 tentang Perubahan atas PerLAN Nomor 5 Tahun 2022 tentang Penyelenggaraan Pelatihan Struktural Kepemimpinan
  2. Surat Deputi Bidang Penyelenggaraan Pengembangan Kompetensi Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia Nomor 4477/D.4/PDP.07.1 tanggal 24 Juli 2024 hal pemanggilan peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II Angkatan XXXI Tahun 2024 di Pusat Pendidikan Administrasi Lemdiklat Polri
  3. Surat Perintah Kepala Divisi Regional Jawa Timur Nomor 03/Sprint/PSDH&PROD/X/2024 tanggal 24 September 2024 tentang pembentukan tim efektif Proyek Perubahan LO Perum Perhutani Divre Jawa Timur
- ii. Pelaksanaan
 

FGD “Strategi Peningkatan Sistem Keamanan Terpadu Kawasan Hutan Jawa Timur” dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Kamis, 26 September 2024  
Waktu : 10.00-12.30 WIB  
Tempat : Ruang Cendana, Perum Perhutani Divre Jawa Timur  
Pimpinan : Suratno (Waka Divre Jawa Timur)  
Peserta :

  1. Stakeholder Internal : Polda Jawa Timur, Polres Jombang, Polres Mojokerto, Polres Malang
  2. Stakeholder Eksternal : Kelompok Tani Hutan, Akademisi dari Unair, dan perwakilan media massa

- iii. Hasil
  1. Waka Divre Jatim membuka rapat dengan menyampaikan urgensi penguatan sistem keamanan terpadu di Kawasan hutan Jawa Timur.
  2. Reformer memaparkan konsep strategi peningkatan sistem keamanan terpadu, yang mencakup pemanfaatan teknologi, peningkatan kolaborasi lintas sektor, dan pemberdayaan Masyarakat lokal.
  3. Akademisi dari Unair memberikan masukan tentang pelatihan bagi SDM pengelola sistem keamanan
  4. Perwakilan media menyoroti pentingnya edukasi publik yang dapat memperkuat dukungan masyarakat dalam menjaga kawasan hutan

FGD telah dilaksanakan dengan tepat sesuai rencana, dihadiri oleh stakeholders internal dan eksternal untuk menyamakan persepsi dan mencapai dukungan Proper. Kegiatan terlaksana pada tanggal 26 September 2024 dipimpin oleh Project Leader dan Waka Divre Perhutani Jawa Timur.



Link evidence: [3. Menggelar FGD tentang Proper - Google Drive](#)

# MENGALANG DUKUNGAN STAKEHOLDERS

Link Evidence: [4. Menggalang dukungan stakeholders - Google Drive](#)



IRJEN POL Drs. IMAM SUGIANTO, M.Si. KAPOLDA JAWA TIMUR  
AKBP TRISAL PRIANGGARA, S.H., M.H. PESERTA PKN TINGKAT II ANGGARAN XXXI TA 2024 PUSDIKMIN LENDIKLAT POLRI

(Dukungan Kapolda Jaitm)



(Dukungan Kepala Dinas Kehutanan Jatim)



(Dukungan Wakadivreg Jaitm)

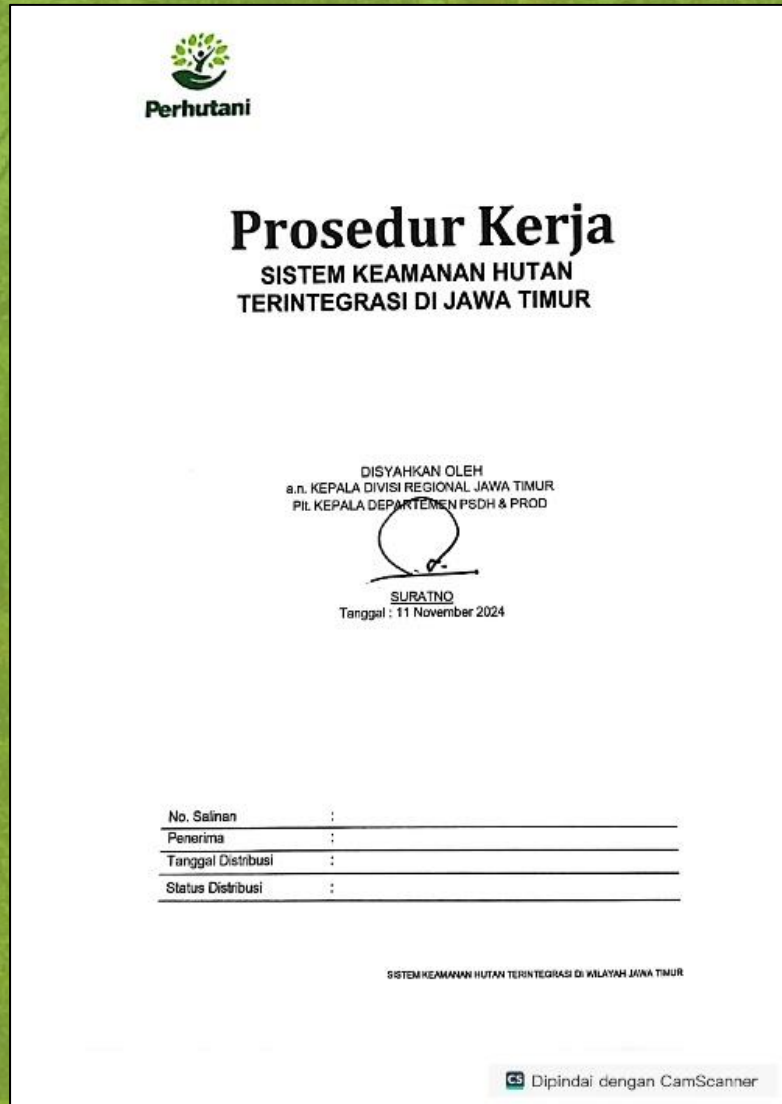


(Dukungan Perwakilan KPH)




Melalui strategi komunikasi dan marketing yang tepat, Project Leader telah mendapatkan dukungan dan stakeholders internal dan eksternal dalam implementasi Proyek Perubahan. Kegiatan komunikasi mulai dari FGD, audiensi, koordinasi, komunikasi digital. Evidence dukungan dalam bentuk surat dukungan dan video testimoni





Sebagai langkah penting dalam memastikan proyek perubahan terlaksana dengan tepat, Reformer melakukan rapat penyusunan SOP (Standart Operating Procedure) pada **tanggal 21 Oktober 2024**, dan telah ditandatangani oleh Wakadivire Jatim.

SOP mencakup beberapa bagian utama, yaitu pendahuluan, prosedur operasional, mekanisme monitoring dan evaluasi, serta lampiran panduan teknis.

  
**Perhutani  
NOTULEN**

**Rapat Penyusunan SE Kadivreg untuk Proyek Perubahan LO Perum Perhutani Divre Jawa Timur-AKBP Trisal Prianggara, S.H., M.H.  
"Strategi Peningkatan Sistem Keamanan Terpadu Kawasan Hutan Jawa Timur"**

I. Dasar

1. PerLAN Nomor 6 Tahun 2022 tentang Perubahan atas PerLAN Nomor 5 Tahun 2022 tentang Penyelenggaraan Pelatihan Struktural Kepemimpinan
2. Surat Deputi Bidang Penyelenggaraan Pengembangan Kompetensi Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia Nomor 4477/D.4/PDP.07.1 tanggal 24 Juli 2024 hal pemanggilan peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II Angkatan XXXI Tahun 2024 di Pusat Pendidikan Administrasi Lemdiklat Polri
3. Surat Perintah Kepala Divisi Regional Jawa Timur Nomor 03/Sprint/PSDH&PROD/X/2024 tanggal 24 September 2024 tentang pembentukan tim efektif Proyek Perubahan LO Perum Perhutani Divre Jawa Timur

II. Pelaksanaan

Rapat Penyusunan Konsep Surat Edaran Kadivreg Jawa Timur tentang Peningkatan Sistem Keamanan Terpadu dilaksanakan pada:

Hari : Senin  
Tanggal : 28 Oktober 2024  
Pukul : 13.00 – 14.00 WIB  
Pimpinan : Project Leader  
Peserta : Tim Efektif


III. Hasil

- a. SE berisi tentang arahan dan instruksi resmi kepada seluruh KPH di bawah Divisi Regional Jawa Timur terkait implementasi sistem keamanan terpadu
- b. SE akan menjadi pedoman teknis dan kebijakan untuk seluruh pihak terkait
- c. Struktur SE meliputi: dasar hukum, tujuan, isi surat, dan penutup
- d. Poin-poin penting dalam isi surat meliputi, instruksi umum, instruksi khusus, dan evaluasi.

Project Leader

Trisal Prianggara, S.H., M.H.  
AKBP NRP 74020588



  
**Perhutani** KEPUTUSAN DIREKSI PERUM PERHUTANI  
NOMOR: 201/KPTS/DIVRE.JATIM/XI/2024  
TENTANG  
**STRATEGI PENINGKATAN SISTEM KEAMANAN TERPADU  
KAWASAN HUTAN JAWA TIMUR**

**KEPALA DIVISI REGIONAL JAWA TIMUR**

Menimbang :

1. bahwa dalam rangka melaksanakan Pengamanan dan Perlindungan Sumberdaya Hutan yang efektif dan optimal tingkat Divisi Regional dipandang perlu menetapkan keputusan;
2. untuk mendukung penanggulangan masalah perlindungan Sumber Daya Hutan yang disebabkan karena pencurian kayu, pembalakan liar, perburuan dan perdagangan satwa liar, kebakaran hutan dan bencana alam serta gangguan keamanan hutan lainnya. Namun, semakin hari, tantangan dalam menjaga dan melestarikan kawasan hutan semakin besar akibat maraknya aktivitas ilegal, seperti pembalakan liar, pembukaan lahan ilegal, dan kebakaran hutan. Kondisi ini semakin diperburuk oleh keterbatasan sistem pengawasan dan keterbatasan koordinasi antar lembaga terkait yang menangani keamanan kawasan hutan;
3. bahwa Menyadari pentingnya sinergi dan integrasi dalam menjaga keamanan kawasan hutan, Siskahut (Sistem Keamanan Hutan Terintegrasi) hadir sebagai solusi inovatif yang memanfaatkan teknologi digital. Siskahut dikembangkan sebagai *support system* digital yang bertujuan untuk meningkatkan keamanan dan kelestarian hutan di Jawa Timur melalui sistem pengawasan dan pelaporan yang terpadu. Sistem ini memungkinkan masyarakat untuk melaporkan gangguan keamanan hutan secara langsung, serta memudahkan kolaborasi antara lembaga-lembaga terkait, termasuk Perhutani Jawa Timur, Polda Jatim, dan Dinas Kehutanan. Sehingga perlu adanya pedoman yang seragam untuk panduan dalam menerima Laporan masyarakat.

Mengingat :

1. Undang-Undang Nomor 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 167, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3888);
2. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2013 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Perusakan Hutan (Lembaran Negara Republik

Dipindai dengan CamScanner



Project Leader bersama jajaran Divre Jatim mulai menyusun Surat Edaran (SE) Kadivreg tentang Strategi Peningkatan Sistem Keamanan Terpadu Kawasan Hutan Jawa Timur sebagai bagian dari inovasi kebijakan dalam Proper. Dokumen tersebut kemudian ditanda tangani oleh Wakadivreg Jatim an. Kadivreg untuk selanjutnya diterbitkan dan didistribusikan ke KPH seluruh Jatim.

Notulen Rapat Penyusunan  
SE Kadivreg

(Dokumen SE Kadivreg)

# MENYUSUN DESIGN KONSEP SISTEM KEAMANAN TERINTEGRASI



Project Leader membangun kolaborasi dengan tim efektif dan praktisi IT di Surabaya untuk duduk bersama dengan KPH dan tokoh masyarakat guna merumuskan sistem keamanan hutan terpadu yang dapat meningkatkan keamanan Kawasan Hutan di Jawa Timur.

Sehingga diputuskan pembuatan sistem digital pendukung Proper yang disebut dengan **Siskahut (Sistem keamanan hutan terpadu)**, yang akan dibuat dalam bentuk prototipe.

[Optimalisasi Situs perhutani.co.id](http://Optimalisasi_Situs_perhutani.co.id)



Fitur yang dikembangkan adalah fitur laporan dan monitoring Kawasan hutan terpadu. Sedangkan roadmao laporannya adalah;

1. **Laporan Diterima**  
KPH atau masyarakat menyampaikan laporan ke **Command Center Divre Jatim**.
2. **Distribusi Laporan**  
Laporan otomatis didistribusikan ke **Polda Jatim** dan **Dinas Kehutanan**.
3. **Identifikasi**  
Laporan diidentifikasi bersama oleh pihak terkait.
4. **Tindak Lanjut**  
Rencana tindakan dibuat berdasarkan laporan.

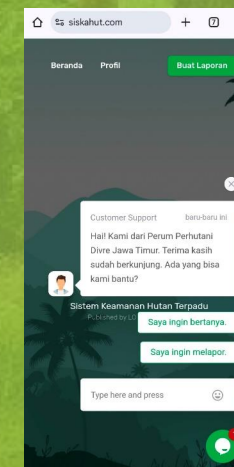
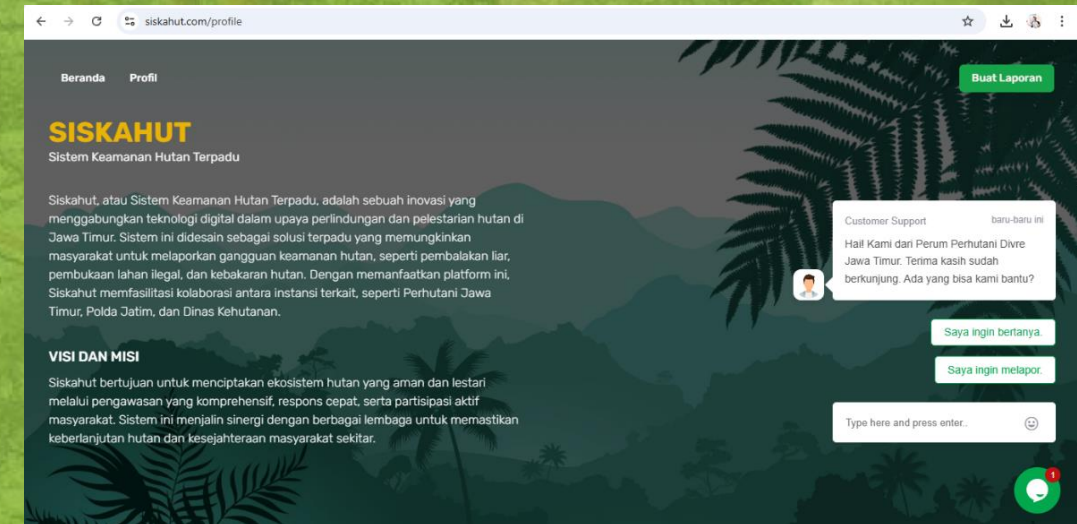
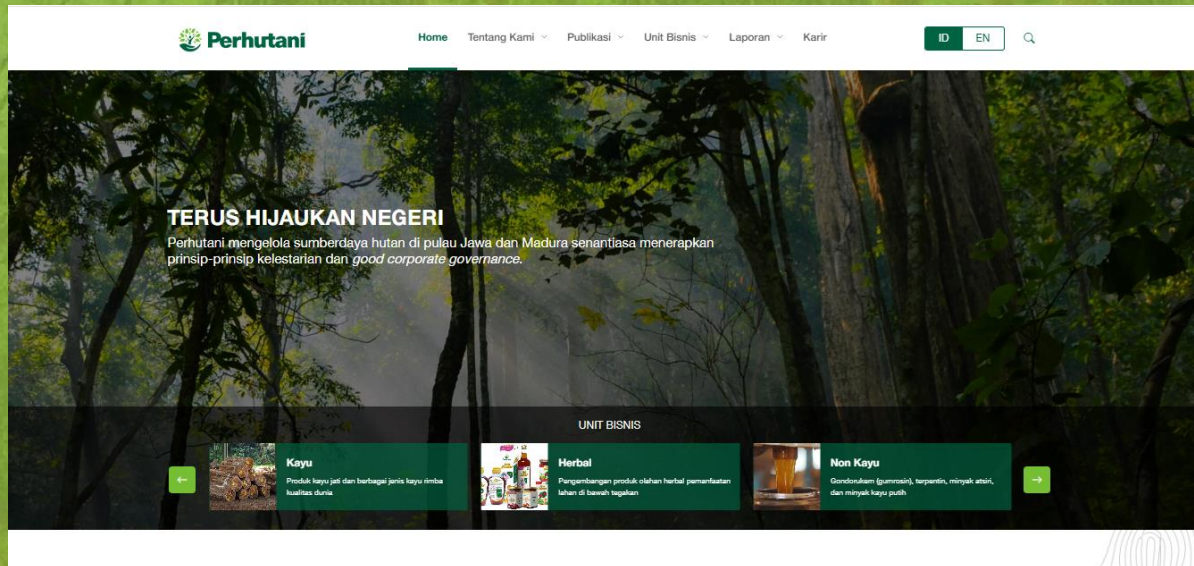


# UPDATE SISTEM KEAMANAN DIGITAL TERINTEGRASI

Hal. 14

# SISKAHUT.COM

Sistem Keamanan Hutan Terintegrasi



Website ini merupakan situs resmi Perum Perhutani, pada situs ini akan dilakukan optimalisasi fungsi yang berkaitan dengan sistem keamanan hutan terintegrasi.

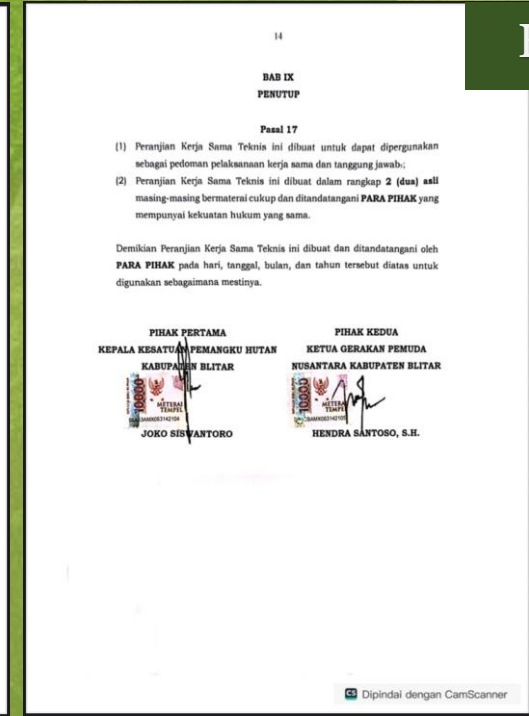
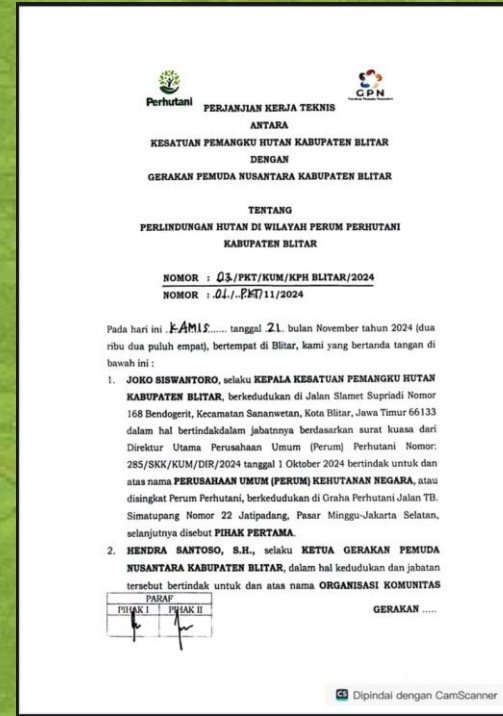
Project Leader telah membuat konsep dan prototipe yang diujicobakan di Divre Jatim dan diajukan ke Direksi pusat untuk menjadi bagian utama dari sistem informasi digital Perum Perhutani.

Prototipe fitur sistem keamanan itu disebut Siskahut, dikonsept secara aktual dan fungsional sehingga mudah untuk digunakan dan diimplementasikan di seluruh Divre Se Indonesia.

Fitur Siskahut dapat diakses dalam 2 versi, yaitu desktop dan mobile. Dengan akses yang mudah, maka kehadiran fitur Siskahut dalam situs perhutani.co.id dapat menjadi media laporan dan interkatif masyarakat untuk secara bersama menjaga keamanan wilayah hutan.

Akses prototipe [siskahut.com](https://siskahut.com)

# MEMBUAT MOU DENGAN KELOMPOK MASYARAKAT

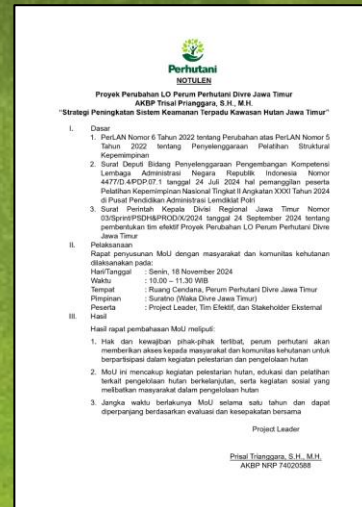


Notulen Rapat Penyusunan PKT

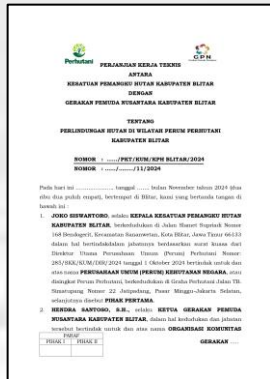
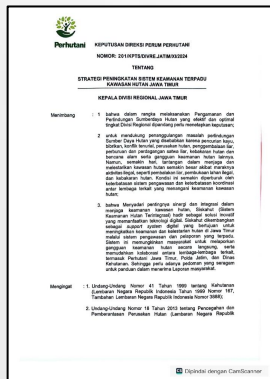
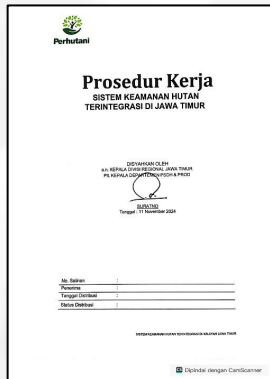
(Dokumen PKT)

Kegiatan pembuatan MoU dilakukan untuk membangun sinergi yang lebih kuat antara Perum Perhutani dan berbagai pihak yang terlibat langsung dalam pengelolaan dan pelestarian sumber daya hutan.

Dimulai dengan rapat penyusunan draft MoU yang kemudian disesuaikan dengan nama Perjanjian Kerja Teknis (PKT) yang dilaksanakan pada tanggal 18 November 2024.



Penandatanganan Perjanjian Kerja Teknis (PKT) sebagai pilot project telah dilaksanakan di wilayah kerja KPH Blitar Jawa Timur pada tanggal 18 November 2024



## PRODUCT

### PRICE

1. Efisiensi dan efektivitas penggunaan anggaran keamanan Perum Perhutani
2. Pemanfaatan sumber daya Perhutani Divre Jawa Timur

### COSTUMER

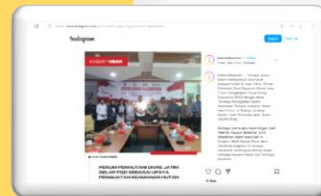
- Pimpinan Perum Perhutani Divre Jawa Timur
- Stakeholder Internal dan Eksternal
- Masyarakat komunitas kehutanan
- Publik atau Masyarakat secara luas

### PLACE

Pelaksanaan proyek perubahan ini berpusat di kawasan hutan Divre Jawa Timur.

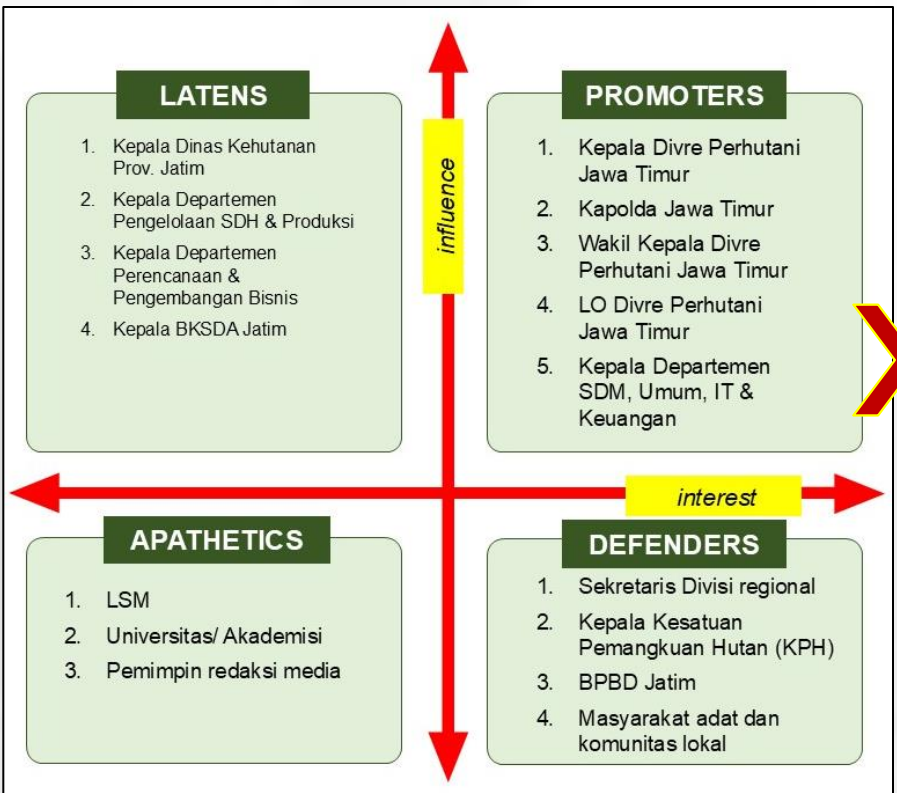
### PROMOTION

- Audiensi dan penyampaian laporan perubahan kepada pimpinan dilakukan secara berkala.
- Menyelenggarakan FGD dengan stakeholder internal dan eksternal
- Publikasi di sejumlah media

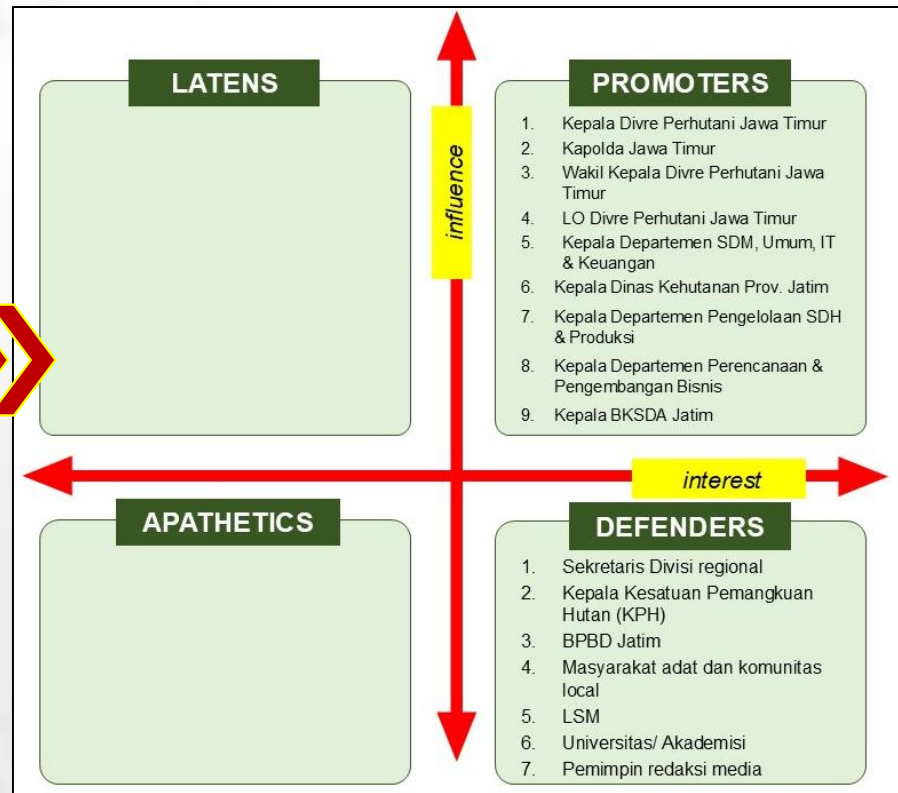


# PERUBAHAN PETA STAKEHOLDER

BEFORE



AFTER



Efektivitas strategi komunikasi yang terintegrasi dengan penerapan strategi marketing sektor publik memberikan dampak positif, seperti peningkatan partisipasi, perubahan persepsi, dan hubungan yang lebih baik dengan stakeholder.

Perubahan ini juga memengaruhi peta stakeholder, dengan pergeseran dari kuadran latents ke promoters, serta dari kuadran apathetics ke defenders.



Workshop



FGD



Coffee Break

Reformer telah membuat rencana pengembangan kompetensi dalam proyek perubahan, dan mengimplementasikannya dalam beberapa kegiatan sebagai berikut:

1. Kegiatan workshop digital leadership project leader dan tim efektif pada tanggal 14 November 2024.
2. Kegiatan FGD digital leadership yang diikuti oleh Waka Divre Jawa Timur dan stakeholder eksternal pada tanggal 26 September 2024
3. Coffee break bersama tim efektif, membangun komunikasi intensif pada tanggal 30 Oktober 2024

## IMPLEMENTASI KEPEMIMPINAN STRATEGIS

**1** Reformer menetapkan visi, misi, dan tujuan yang jelas untuk proyek perubahan dengan fokus menciptakan sistem keamanan hutan terpadu di Jawa Timur melalui peningkatan pengawasan, penguatan kolaborasi stakeholder, dan pemanfaatan teknologi modern, yang disosialisasikan kepada tim dalam rapat kerja pada 12 Agustus 2024 untuk memastikan keselarasan pemahaman.



**2** Reformer membangun kolaborasi multi-stakeholder dengan menggalang dukungan dan melakukan komunikasi aktif, termasuk dengan Kepala Dinas Kehutanan Jawa Timur, untuk memastikan komitmen bersama dalam implementasi proyek perubahan.



**3** Mengadaptasi perkembangan teknologi diimplementasikan oleh reformer dengan membangun fitur Siskahut dalam upaya mengoptimalkan website perhutani.co.id yang sebelumnya telah ada. Teknologi ini menjadi sistem pendukung dalam implementasi proyek perubahan



**4** Mengembangkan komunikasi yang efektif dan perencanaan kerja yang terstruktur diwujudkan oleh reformer dengan cara selalu melakukan monitoring terhadap proses implementasi proyek perubahan mulai dari tahap perencanaan, implementasi, hingga penyusunan pelaporan implementasi proyek perubahan.



**5** Mendorong peningkatan kompetensi SDM dalam implementasi kepemimpinan strategis diwujudkan oleh reformer dengan melaksanakan giat tim efektif dalam agenda workshop tentang digital leadership pada tanggal 14 November 2024.



## PENERAPAN MATA PELATIHAN PILIHAN

### Manajemen Pemerintahan

Materi manajemen pemerintahan mencakup pemahaman konsep dasar pemerintahan, manajemen dalam organisasi pemerintahan, dan adaptasi manajemen di era Revolusi 4.0 dengan memanfaatkan teknologi digital untuk meningkatkan transparansi, efisiensi, dan pelayanan publik.

### Mengaktifkan Transformasi Digital

Mengaktifkan transformasi digital pada sektor pemerintahan melibatkan penerapan teknologi terbaru untuk meningkatkan efisiensi, transparansi, dan pelayanan publik. Ini mencakup integrasi sistem informasi, penggunaan data besar, dan automasi proses untuk mempercepat pengambilan keputusan dan meningkatkan responsivitas terhadap kebutuhan masyarakat.

### Membina Kerjasama Tim

Membina Kerjasama tim melibatkan pengembangan komunikasi yang efektif, penetapan tujuan bersama, dan pembagian tanggung jawab yang jelas untuk memperkuat hubungan, meningkatkan kepercayaan, dan mencapai hasil optimal

## IMPLEMENTASI PENGEMBANGAN POTENSI DIRI



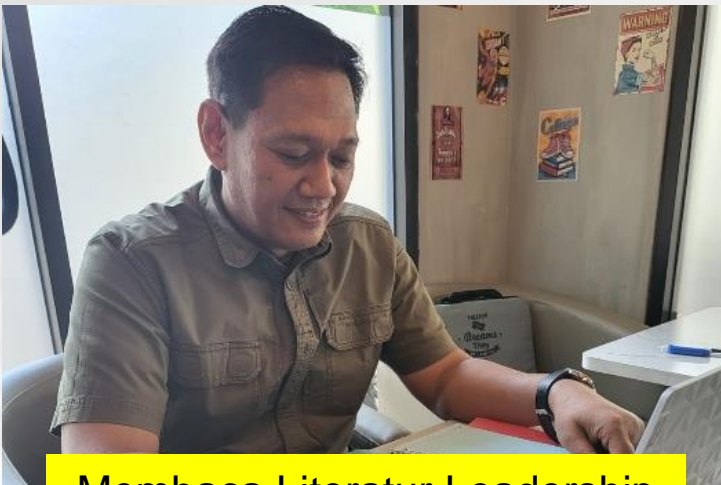
Monitoring Proper dengan Mentor



Diskusi dengan Akademisi

Implementasi pengembangan potensi diri diwujudkan dalam sejumlah kegiatan berikut:

1. Monitoring kinerja tim efektif dalam implementasi proyek perubahan untuk mengembangkan kompetensi yang berorientasi pada hasil
2. Diskusi dengan akademisi untuk meningkatkan pengetahuan mengenai cara berpikir dan konsep logika
3. Membaca literatur tentang leadership untuk meningkatkan kompetensi integritas diri
4. Membuat perjanjian kerjasama dengan stakeholder eksternal untuk meningkatkan kompetensi kerjasama eksternal
5. Mengikuti seminar workshop tentang manajemen pelayanan publik



Membaca Literatur Leadership



Melakukan Kerjasama dg Stakeholder Eksternal

1. Pentingnya kolaborasi lintas sektor menjadi salah satu aspek penentu keberhasilan dalam proyek perubahan
2. Pemanfaatan teknologi memberikan dampak efisiensi dan efektivitas dalam sebuah sistem
3. Perencanaan pengendalian resiko dengan menentukan langkah-langkah mitigasi menjadi salah satu upaya strategis untuk mengantisipasi potensi hambatan dan memastikan keberhasilan proyek perubahan
4. Peran strategi komunikasi yang efektif membantu meningkatkan pemahaman dan dukungan dari berbagai pihak.

## RENCANA TINDAK LANJUT

1. Memastikan implementasi proyek perubahan pada tahap jangka menengah dan jangka panjang dengan melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap seluruh komponen sistem keamanan, sistem digital pendukung proper, dan SDM yang terlibat.
2. Meningkatkan kerjasama dengan stakeholder eksternal dengan mengembangkan kolaborasi dengan akademisi dan organisasi masyarakat untuk memanfaatkan teknologi pendukung keberlanjutan proyek perubahan.
3. Menjaga komunikasi secara terus menerus dengan stakeholder untuk memperkuat dukungan dan menjadikannya sebagai salah satu instrument monitoring keberlanjutan proyek perubahan.
4. Melakukan evaluasi terhadap implementasi proyek perubahan dan melakukan penguatan sistem berdasarkan hasil evaluasi.

## KESIMPULAN

1. Implementasi proyek perubahan strategi peningkatan sistem keamanan terpadu kawasan hutan Jawa Timur berhasil dilaksanakan dan mencapai target 100%.
2. Capaian utama dari implementasi proyek perubahan menghasilkan empat produk yaitu, SOP peningkatan sistem keamanan terpadu, Surat Edaran Kadivreg Jawa Timur, fitur Siskahut yang terintegrasi ke website perhutani.co.id, dan PKT antara Perum Perhutani dengan masyarakat sekitar hutan.
3. Penerapan mata pelatihan pilihan memberikan dampak dalam menunjang keberhasilan dalam proyek perubahan.
4. Implementasi kepemimpinan strategis menjadi faktor kunci dalam mengarahkan pelaksanaan proyek secara efektif, efisien, dan berorientasi pada hasil.
5. Dengan menerapkan strategi marketing sektor public dan strategi komunikasi yang efektif, penggalangan dukungan terhadap proyek perubahan berhasil diraih secara optimal, mendukung keberlanjutan proyek perubahan dan pelibatan berbagai pihak.



# **TERIMAKASIH**

**MOHON BIMBINGAN DAN ARAHAN**

Project Leader

Trisal Prianggara, S.H., M.H.

**PELATIHAN KEPEMIMPINAN NASIONAL TK. II  
ANGKATAN XXXI TH. 2024**